

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK BERMAIN PASSING & CONTROL PERSIB BANDUNG  
VS PERSIJA JAKARTA  
(Analisis Video Pertandingan Pada Final Leg Pertama Piala Menpora 2021)**

**Moh Rifai**

S1- Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[mohrifai.78072@mhs.unesa.ac.id](mailto:mohrifai.78072@mhs.unesa.ac.id)

**Achmad Widodo**

S1- Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[achmadwido@unesa.ac.id](mailto:achmadwido@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Olahraga Sepak bola merupakan cabang olahraga yang mempersatukan seluruh insan olahraga karena sangat mudah dan murah ketika ingin melakukan olahraga ini. Dibuktikan euphoria para supporter dari masing-masing tim. Kompetisi liga 1 sepakbola Indonesia terhenti akibat pandemi Covid-19 sehingga tidak adanya pertandingan olahraga yang bisa dinikmati oleh insan olahraga, Piala Menpora 2021 diselenggarakan sebagai momentum untuk membangkitkan kembali dunia sepakbola di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis keterampilan teknik bermain passing & CONTROL Persib Bandung vs Persija Jakarta pada final leg pertama Piala Menpora 2021 dengan skor akhir pertandingan ini 2-0 untuk kemenangan tim Persija Jakarta. Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian melalui data secara langsung yang diambil melalui video pertandingan final leg pertama Piala Menpora 2021. Hasil penelitian pada pertandingan Final Piala Menpora 2021 Leg Pertama pemain Persib Bandung melakukan Passing tepat dan akurat sebanyak 344 (78%) dan Passing tidak tepat dan tidak akurat sebanyak 95 (22%) jadi teknik dasar yang dilakukan oleh pemain Persib Bandung lebih banyak yang tepat dan akurat. Dan juga peneliti memiliki pandangan bahwa faktor lain berupa kualitas teknik bermain pemain Persib Bandung lumayan bagus hanya saja formasi yang digunakan tim Persija Jakarta yaitu 1-4-3-3 mampu menerapkan filosofi sepakbola Indonesia yaitu vertical football sedangkan tim Persib Bandung menerapkan formasi 1-4-4-2 dengan gaya Tiki-taka nya dilihat dari 2 Gol yang dicetak tim Persija Jakarta tersebut. Kesimpulan dari hasil analisis teknik dasar Persib Bandung sudah bagus hanya saja formasi yang digunakan dan kurangnya memanfaatkan kelebihan yang ada ini menjadi bahan evaluasi bagi tim untuk kedepannya.

**Kata Kunci: Sepakbola, Analisis, Teknik Dasar**

**Abstract**

*Football is a sport that unites all sports people because it is very easy and cheap when You want to do this sport. It was proven by the euphoria of the supporters from each team. The Indonesian football league 1 competition was stopped due to the Covid-19 pandemic so that there were no sports matches that could be enjoyed by sports people, the 2021 Menpora Cup was held as a momentum to revive the world of football in Indonesia. The purpose of this study was to determine the analysis of the passing & control skills of Persib Bandung vs Persija Jakarta in the first leg of the 2021 Menpora Cup final with the final score of this match 2-0 for the victory of the Persija Jakarta team. The research method used by the researcher is descriptive quantitative. The source of research data is through direct data taken through the video of the 2021 Menpora Cup final first leg match. The results of the research in the 2021 Menpora Cup Final match First Leg Persib Bandung players made precise and accurate Passing as much as 344 (78%) and Passing was not precise and inaccurate as many as 95 (22%) so the basic techniques carried out by Persib Bandung players are more precise and accurate. And also researchers have the view that another factor in the form of technical quality of playing Persib Bandung players is quite good, it's just that the formation used by the Persija Jakarta team, namely 1-4-3-3, is able to apply the philosophy of Indonesian football, namely vertical football, while the Persib Bandung team applies a formation 1-4 -4-2 with his Tiki-taka style seen from the 2 goals scored by the Persija Jakarta team. The conclusion from the results of the basic technical analysis of Persib Bandung is that it is good, it's just that the formation used and the lack of utilizing these existing advantages become evaluation material for the team in the future.*

**Keywords: Football, Analisis, Basic Techniques.**

## **PENDAHULUAN**

Cabang olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga yang mempersatukan seluruh insan olahraga. Karena sangat mudah dan murah ketika ingin melakukan olahraga ini. Dibuktikan euphoria para supporter dari masing-masing tim yang mampu duduk bersama menyaksikan tim kebanggaannya melalui tribun maupun di layar televisi (Ali, 2011; Ketut *et al.*, 2021; Nurcahyo *et al.*, 2021) Sepakbola sendiri merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 11 orang pemain dari masing masing regu yang terdiri dari 2 regu atau biasa disebut dengan tim kesebelasan. Setiap regu harus berusaha memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang tim lawan dan juga mempertahankan gawang tim sendiri agar tidak kemasukan bola. Olahraga yang dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu 2 hakim garis bertujuan agar seluruh aturan dalam olahraga permainan ini dapat dijalankan dengan baik dengan harapan dapat menjunjung tinggi nilai sportivitas. guna mencapai tujuan tim maka diperlukan kesebelasan yang kuat, solid dan tangguh dengan permainan yang kompak maka harus diisi oleh pemain yang memiliki kelebihan dalam bermain sepakbola yang mampu menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar sepakbola sehingga dapat memainkan bola dengan segala posisi dan situasi dengan cermat, tepat dan cepat, artinya tidak membuang kesempatan dan menghabiskan energi serta waktu (Beauchamp and Eys, 2007; Gil *et al.*, 2010; Ramos-Campo *et al.*, 2014; Nasution, 2018; Wilson *et al.*, 2020).

Sedangkan menurut PSSI (Setyawan, 2012:2) menjelaskan sepak bola ialah permainan 2 tim yang berusaha untuk mempertahankan gawang sendiri dan menjebolkan ke gawang lawan. Setiap tim harus memiliki penjaga gawang yang disebut kiper. Penjaga gawang boleh memegang bola didaerah kotak pinalti sedangkan pemain lainnya tidak boleh melakukan hal tersebut untuk mengontrol bola tetapi hanya boleh menggunakan kaki, tungkai atau kepala (Dahlan, Darmayasa and Satyawan, 2019).

Teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap individu yaitu 1) Menendang bola (Shooting) 2) Menyundul bola (Heading) 3) Menggiring bola (Dribbling) 4) Menyepak dan menghentikan bola (Passing & control). Menurut (Hughes and Franks, 2005) teknik dasar sepakbola sangat mempengaruhi performa tim, passing dan control yang berkualitas dapat dimanfaatkan menjadi kelebihan suatu tim untuk mengalirkan bola sampai kedapan gawang tim lawan. Passing dan control dalam

sepakbola merupakan salah satu ciri khas permainan ini yang paling mendominasi. Pemain yang memiliki teknik menendang bola yang baik akan bermain lebih efisien daripada mereka yang masih belum menguasai teknik dasar ini. Tujuan menendang bola sendiri ialah untuk mengoper ke teman, menembak ke gawang dan menyapu untuk menghalangi serangan lawan. Sedangkan control adalah teknik dasar bermain sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. bertujuan untuk menghentikan bola atau mengontrol bola, yang didalamnya untuk mengatur tempo pertandingan, mengalihkan laju permainan serta memudahkan untuk passing (Sucipto Dkk., 2000). Melihat perkenaan bagian kaki yang umumnya dipakai untuk menghentikan bola adalah kaki, dada dan paha. Bagian kaki biasa menggunakan bagian dalam, bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki untuk menghentikan bola.

Di dalam Filosofi Sepakbola Indonesia yang dikomandoi Direktur Teknik PSSI tahun 2017 yaitu Danurwindo, menjelaskan secara studi bahwa pemain sepakbola bola negara kepulauan ini memiliki gaya permainan yang khas dengan kelebihan Teknik individual namun masih belum dapat diaplikasikan kedalam permainan tim. Melihat potensi tersebut, dirumuskanlah sebuah filosofi sepakbola Indonesia (Filanesia) kedalam sebuah buku kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia. Filanesia diharapkan menjadi sebuah landasan atau fondasi dan menjadi ciri khas ataupun karakter permainan sepakbola Indonesia, baik untuk pembinaan usia dini hingga professional (Maulana and Syafi'i, 2019) Dijelaskan dalam kurikulum tersebut terkait cara bermain Attacking – Transsition – Defending yang menjadi keunggulan dalam sepakbola Indonesia ini, sejalan dengan permainan Vertical football yaitu permainan yang langsung mulai dari lini bawah ke lini tengah kemudian ke lini depan dan mencetak gol. Formasi yang digunakan dalam filosofi tersebut ialah 1-4-3-3 ketika Transisiton berlangsung ada namanya transisi positif saat tim berhasil merebut bola dari serangan musuh maka counter attack menjadi prioritas pertama dalam strategi tim tetapi jika memungkinkan opsi lain yang dipakai dengan rebuild up. Pendekatan kurikulum ini melalui pendekatan holistic, karena dengan cara tersebut dapat terintegrasi satu sama lain, dimana setiap latihan sepakbola selalu tercipta rangkaian komunikasi – ambil keputusan – eksekusi.

Piala Menpora merupakan turnamen pramusim yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia dibawah naungan Kementrian Pemuda dan

Olahraga (Kemenpora). Turnamen yang digelar pada tahun kedua ini digelar mulai tanggal 21 Maret hingga 25 April 2021 dengan menggunakan empat wilayah yang akan menjadi tuan rumah yaitu di wilayah Bandung, Sleman, Surakarta dan Malang. Pertandingan perdana dimainkan di stadion Manahan Surakarta. Peserta sebanyak 18 klub liga 1 akan berlaga dengan sistem setengah kompetisi untuk fase grup. Turnamen ini juga dilaksanakan setelah masa vakum akibat pandemic Covid-19 sehingga kejuaraan ini menjadi kompetisi sepak bola perdana tanpa adanya penonton distadion sekaligus uji coba pelaksanaan protocol kesehatan, khususnya menjelang pelaksanaan musim liga 1 2021 (PSSI, 2021).

Statistik ialah kumpulan hasil suatu pertandingan yang menampilkan data berupa tabel, grafik, dan lain sebagainya. Secara holistik, statistik sering digunakan untuk menunjang berbagai bidang studi seperti ekonomi, pemasaran, manufaktur bisnis dan lainnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), menyebutkan bahwa pengertian statistik yaitu sebuah angka-angka, catatan yang dikumpulkan, dikelompokkan, dan ditabulasi guna mendapatkan informasi yang dicari dalam sebuah masalah. Statistik pertandingan olahraga berguna untuk mengumpulkan, menganalisis dan mengolah data yang didapat kemudian menarik kesimpulan (Isyamahendra and Kafrawi, 2022).

Persib Bandung merupakan salah satu tim pendiri PSSI pada masa itu, lahir dan berkembangnya Persib tidak lepas dari sejarah dalam perjuangan bagi bangsa Indonesia. Persib Bandung lahir pada tanggal 14 Maret 1933 yang merupakan gabungan dari dua klub yaitu Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung (PSIB) dan National Voetbal Bond (NVB) (Satriya, 2009). Klub dengan segudang prestasinya sudah mampu mencetak banyak pemain yang hamper selalu memberikan sumbangsih kepada Tim Nasional Indonesia diberbagai kelompok usia. Ini yang melatarbelakangi suksesnya pembinaan dan pengelolaan dalam membangun sebuah klub sepakbola di Indonesia dengan karakter teknik dasar passing dan control yang baik membuat Persib mampu bersaing dikanca Liga Indonesia.

Dalam penelitian (Pradana and Faruk, 2020) menganalisis latihan-latihan dasar dalam melakukan shooting, Passing, Ball Possesion, Intersipt, dan 1on1 defense. hasil penelitian tersebut kemudian dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang statistik sehingga penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isyamahendra and

Kafrawi, 2022) yaitu teknik dasar Passing dan control dilakukan Bintang Timur Surabaya sudah benar, dengan didominasi teknik control sebanyak 84%.

Dari penjelasan diatas, peneliti memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui analisis keterampilan teknik bermain passing & control Persib Bandung vs Persija Jakarta (analisis video pertandingan pada final leg pertama Piala Menpora 2021).

## **METODE**

Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *expose facto*. Metode yang memiliki tujuan sistematis yang menjelaskan tentang keberhasilan suatu penelitian berupa data yang telah didapat kemudian disusun, diolah dan dianalisis guna memberikan gambaran mengenai masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, maka populasi yang diambil adalah pemain Persib Bandung. Dan sampel penelitian ini ialah total keseluruhan pemain Persib Bandung yang masuk dalam daftar line up pemain yaitu 21 pemain Persib Bandung. Selanjutnya teknik pengumpulan datanya menggunakan Purposive sampling yang mana responden sudah ditentukan untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Data penelitian diambil melalui video pertandingan Final Piala Menpora 2021 Leg pertama selama 2x45 menit waktu kotor pertandingan sepakbola, kemudian meneliti dan menghitung jumlah passing dan control dari setiap pemain Persib Bandung melawan Persija Jakarta. Dikatakan passing yang benar ialah ketika seorang pemain memberikan bola kepada pemain lainnya dengan akurasi yang baik dan cara yang tepat, sedangkan control ialah ketika seorang pemain dapat menahan bola dengan tepat dan mampu kembali menguasai bola dalam penguasaan pemain tersebut. Instrument penelitian ini menggunakan sebuah laptop, paket data internet, buku catatan serta video pertandingan sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data maupun mengelola data tersebut.

Dalam teknik analisis data dalam penelitian ini mencari presentase. Dengan cara mengelompokkan ke dalam sebuah tabel dan diagram yang menjelaskan tentang jumlah passing dan control secara benar dan salah melalui video pertandingan tersebut. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengelohan data sebagaimana mestinya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian yang didapat melalui validasi video pertandingan Final Piala Menpora 2021 yang menampilkan pergerakan pemain dalam melakukan teknik dasar Passing & control ketika pertandingan berlangsung. Data ini merupakan hasil analisis keterampilan teknik bermain passing & control Persib Bandung vs Persija Jakarta video pertandingan pada final leg pertama Piala Menpora 2021 pada saat pengambilan data untuk dikumpulkan. Dari hasil penelitian ini data yang didapatkan terdiri dari statistik hasil pertandingan dan proses pergerakan pemain dalam melakukan Teknik dasar Passing & control dalam pertandingan ini (Shufi and Zen, 2014).

Persib Bandung salah satu tim sepak bola asal Jawa Barat yang merupakan klub yang selalu menyumbangkan pemainnya untuk Timnas Indonesia contohnya Febri Haryadi, Beckham Putra, Victor Igbonefo, Ezra Walian dan masih banyak lagi serta memiliki pemain asing yang berkualitas seperti Wander Luiz, Frets Butuan, dan Bick Kuipers. Persib Bandung terakhir merebut gelar juara liga 1 Indonesia pada musim tahun 2014 dan hingga saat ini masih belum kembali mendapatkan gelar tersebut.

Berikut adalah daftar susunan pemain yang turunkan dalam laga Final Piala Menpora 2021 antara Persib Bandung vs Persija Jakarta. Tim yang nahkodai pelatih Bernama Coach Robert rene albert memainkan pemain dengan kekuatan penuh.

**Tabel 1. Daftar susunan pemain Persib Bandung**

| NOMOR PUNGGUNG | PEMAIN            | POSISI | STATUS   |
|----------------|-------------------|--------|----------|
| 78             | I Made Wirawan    | GK     | Utama    |
| 22             | Supardi Nasir ©   | DEF    | Utama    |
| 2              | Bick Kuipers      | DEF    | Utama    |
| 32             | Victor Igbonefo   | DEF    | Utama    |
| 3              | Ardi Idrus        | DEF    | Utama    |
| 13             | Febri Haryadi     | MF     | Utama    |
| 8              | Abdul Aziz        | MF     | Utama    |
| 5              | Farshad Noor      | MF     | Utama    |
| 21             | Frets Butuan      | MF     | Utama    |
| 30             | Ezra Walian       | FW     | Utama    |
| 9              | Wander Luiz       | FW     | Utama    |
| 29             | Dhika Bayangkara  | GK     | Cadangan |
| 16             | Achmad Jufriyanto | DEF    | Cadangan |
| 4              | Bayu Fiqri        | DEF    | Cadangan |
| 12             | Henhen Hendriana  | DEF    | Cadangan |

|    |                |    |          |
|----|----------------|----|----------|
| 7  | Beckham Putra  | MF | Cadangan |
| 11 | Dedi Kusnandar | MF | Cadangan |
| 93 | Erwin Ramdani  | FW | Cadangan |

Dan berikut merupakan daftar susunan pemain dari Persija Jakarta, tim yang dijuluki macan kemayoran dengan nahkoda kepala pelatih Sudirman menurunkan tim terbaiknya sebagai berikut :

**Tabel 2. Daftar susunan pemain Persija Jakarta**

| NOMOR PUNGGUNG | NAMA              | POSISI | STATUS   |
|----------------|-------------------|--------|----------|
| 26             | Andritany A ©     | GK     | Utama    |
| 37             | Marco Motta       | DEF    | Utama    |
| 56             | Maman Abdurrahman | DEF    | Utama    |
| 16             | Tony Sucipto      | DEF    | Utama    |
| 11             | Novri Setiawan    | DEF    | Utama    |
| 10             | Marc Klok         | MF     | Utama    |
| 80             | Braif Fatari      | MF     | Utama    |
| 32             | Rohit Chand       | MF     | Utama    |
| 25             | Riko Simanjuntak  | FW     | Utama    |
| 46             | Oswaldo Haay      | FW     | Utama    |
| 98             | Taufik Hidayat    | FW     | Utama    |
| 29             | Adixi Lenzivio    | GK     | Cadangan |
| 18             | Toewanto Benny    | GK     | Cadangan |
| 66             | Alfath Fathier    | DEF    | Cadangan |
| 15             | Salman Alfarid    | DEF    | Cadangan |
| 7              | Ramdani Lestaluhu | MF     | Cadangan |
| 21             | Sandi Sute        | MF     | Cadangan |
| 13             | Nico Alfiyanto    | FW     | Cadangan |
| 9              | Marco Simic       | FW     | Cadangan |

Bahan evaluasi didapatkan melalui video yang akan diamati sehingga menghasilkan data statistik yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

Di bawah ini Statistik hasil pertandingan antara Persib Bandung vs Persija Jakarta pada Final Piala Menpora 2021 Leg Pertama yang dilaksanakan distadion Mugoharjo Sleman Jogjakarta.

**Tabel 3. Statistik Hasil Pertandingan Persib Bandung vs Persija Jakarta**

| PERSIB BANDUNG | Statistics       | PERSIJA JAKARTA |
|----------------|------------------|-----------------|
| 60%            | Ball Possession  | 40%             |
| 0              | Goal             | 2               |
| 2              | Shots on Target  | 5               |
| 7              | Shots off Target | 1               |
| 2              | Blocked Shots    | 1               |
| 11             | Goal chance      | 7               |
| 4              | Corner kick      | 1               |
| 1              | Offside          | 1               |
| 24             | Throw in         | 10              |
| 3              | Clearances       | 2               |
| 103            | Attack           | 88              |

Analisis Keterampilan Teknik Bermain Passing & Control Persib Bandung Vs Persija Jakarta

|     |                  |     |
|-----|------------------|-----|
| 57  | Dangerous attack | 39  |
| 19  | Foul             | 21  |
| 4   | Yellow card      | 6   |
| 0   | Red Card         | 0   |
| 78% | Passing accuracy | 75% |

Berdasarkan dari tabel statistik pertandingan bisa dilihat bahwa laga yang mempertandingkan Persib Bandung dan Persija Jakarta tersebut, *Ball possession* 60% Persib Bandung lebih menguasai pertandingan sedangkan Persija Jakarta dengan *Ball Possession* 40%. Persib Bandung unggul dalam Shots yaitu sebanyak 11 dengan 2 shots on target, 7 shots off target dan 2 blocked shots sedangkan Persija hanya sebanyak 7 dengan 5 shots on target, 1 shots off target dan 1 blocked shots. Serta *Attack* yang dilakukan Persib Bandung sebanyak 103 dengan *Dangerous attack* 57 sedangkan Persija melakukan *attack* sebanyak 88 dengan *Dangerous attack* 39. Melihat statistik diatas bahwa dari segi pertandingan Persib Bandung menang dari Persija Jakarta. Tetapi dalam kekalahan yang dialami tim julukan Maung Bandung ini peneliti memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kualitas *Passing & Controll* besutan coach Robert rene albert.

Tabel 4. Statistik Total Passing

|   |   | ■ Persib Bandung |     | ■ Persija Jakarta |      |
|---|---|------------------|-----|-------------------|------|
| TIM   |   | 439              | 317 | 344               | 237  |
|   | Σ |                  |     | Succes            | Fail |
| Persib Bandung  |   | 439              |     | 344               | 95   |
| Persija Jakarta   |   |                  | 317 | 237               | 80   |
| Σ = Total Passing (Keseluruhan)<br>Succes = Tepat akurat ...<br>Fail = Tidak tepat dan tidak akurat ... |   |                  |     |                   |      |

Dilihat dari tabel 4 bisa dijelaskan bahwa dalam perbandingan *passing* Persib Bandung lebih unggul dengan selisih 122 kali daripada Persija, dan dari total data *passing* yang didapat, Persija Jakarta lebih rendah karena hanya sukses melakukan *passing* sebanyak 237 kali sedangkan Persib Bandung dapat melakukan *passing* sukses sebanyak 344 kali. Kemudian dalam hal *passing* yang gagal Persib Bandung lebih banyak melakukannya dengan jumlah 95 kali sedangkan lawannya yaitu Persija Jakarta hanya gagal melakukan *passing* sebanyak 80 kali.

Gambar 1. Presentase Passing



Jika dialokasikan dari total *passing* sesuai data yang ada persentasenya yaitu Persib Bandung 58% dan Persija Jakarta 42%. Jadi dari semua data statistik yang ada Sebenarnya Persib Bandung mengungguli dalam penguasaan area dan bola tetapi dalam penguasaan pola strategi Persija lebih diunggulkan ketika bertahan dan melakukan serangan balik. Pada data sebelumnya sudah dipaparkan mengenai Teknik dasar *passing*. Berikut juga ditampilkan Teknik dasar *controll* dalam pertandingan ini.

Tabel 5. Statistik Total Control

|   |   | ■ Persib Bandung |     | ■ Persija Jakarta |      |
|---|---|------------------|-----|-------------------|------|
| TIM   |   | 439              | 317 | 322               | 223  |
|   | Σ |                  |     | Succes            | Fail |
| Persib Bandung  |   | 439              |     | 322               | 117  |
| Persija Jakarta   |   |                  | 317 | 223               | 94   |
| Σ = Total Control (Keseluruhan)<br>Succes = Tepat akurat ...<br>Fail = Tidak tepat dan tidak akurat ... |   |                  |     |                   |      |

Dilihat dari tabel 5 tersebut bisa dijelaskan bahwa dalam perbandingan *Controll* Persib Bandung lebih unggul dengan selisih 89 kali daripada Persija, dan dari total data *Controll* yang didapat, Persija Jakarta lebih rendah karena hanya sukses melakukan *Controll* sebanyak 223 kali sedangkan Persib Bandung dapat melakukan *Controll* sukses sebanyak 322 kali. Kemudian dalam hal *Controll* yang gagal Persib Bandung lebih banyak melakukannya dengan jumlah 115 kali sedangkan lawannya yaitu Persija Jakarta hanya gagal melakukan *Controll* gagal sebanyak 94 kali.

**Gambar 2. Presentase Control**



Jika dialokasikan dari total *Controll* sesuai data yang ada persentasenya yaitu Persib Bandung 59% dan Persija Jakarta 41%.

### **Pembahasan**

Komponen dalam pertandingan sepak bola yang sangat perlu diperhatikan agar tujuan dari sebuah tim tercapai yaitu sebuah kemenangan bagi tim, akurasi umpan, penguasaan strategi tim, penguasaan bola serta tembakan bola yang tepat sasaran ke gawang lawan. Melihat tabel hasil statistik pertandingan Persib Bandung vs Persija Jakarta yang memang menjadi laga krusial disetiap pertemuannya, bukan tidak mungkin laga yang syarat akan gengsi ini selalu memberikan sebuah tontonan yang layak untuk dinikmati para insan olahraga diseluruh Indonesia. Bisa dikatakan pertandingan yang selalu mempertemukan kedua tim ini dijuluki dengan laga el classico nya Indonesia. Sangat jelas statistik pertandingan tim Persib Bandung pada komponen penguasaan bola atau Ball Possesion unggul atas Persija Jakarta. Tetapi melihat dari komponen lainnya Persib Bandung belum bisa memanfaatkan peluang jalannya permainan sehingga Persija Jakarta dengan skuad penuh mampu memenangkan laga tersebut dengan skor 2-0.

Statistik pertandingan juga menunjukkan Persib Bandung secara garis besar memiliki keunggulan dalam komponen berikut, kesempatan mencetak gol, melakukan serangan ke tim lawan serta postur pemain depan tinggi dan tegap yang seharusnya mampu dimanfaatkan. Kemudian tembakan keluar gawang dan blocked shots (menghalang tembakan lawan).

Teknik dasar Passing & Controll menjadi salah satu komponen dalam setiap pertandingan, menurut (Wiriawan and Irawan, 2019) Passing merupakan sebuah keterampilan seorang pemain dalam memindahkan bola kepada pemain lainnya dengan ketepatan yang tinggi dan akurasi yang baik. Passing dinilai sebagai modal awal sebuah tim untuk melakukan sebuah strategi dalam menyusun serangan di sepakbola guna menciptakan gol kegawang lawan (Lukmandala and Widodo, 2022). Mengoper bola juga dapat

dilakukan dengan beberapa cara, ketika bola diam, melayang atau dalam keadaan bergerak. Artinya Passing dalam hal ini sangat penting, tim akan menampilkan permainan yang bagus ketika Teknik dasar Passing & Controll mampu dikuasai oleh para pemain disebuah klub (Syukur and Soniawan, 2014).

Jika dilihat dari semua pembahasan evaluasi kegagalan passing & Controll Persib vs Persija, tim Persib Bandung lebih banyak mendapatkan kesempatan serta menguasai bola secara keseluruhan. Tetapi Persib belum mampu memaksimalkan setiap peluang yang diciptakan sehingga menghasilkan gol. Karena keterbatasan dalam penelitian ini yang hanya fokus dalam kegagalan Passing & Controll dari tim Persib Bandung.

Pengaruh formasi yang digunakan oleh kedua tim, tim persija dinilai dapat menerapkan filosofi sepakbola Indonesia yang notabane nya menggunakan Vertical football yaitu dengan formasi 1-4-3-3, yang mana tim pemain Persib Bandung sedikit kurang baik jika dibandingkan Persija Jakarta karena dimenit awal mereka melakukan serangan terus menerus sehingga di 15 menit pertama gawang I Made Wirawan dibobol sebanyak 2 gol, Persib Bandung mengalami kesulitan ketika ingin melakukan serangan ke daerah tim lawan. Namun dengan kerja sama tim, Persib Bandung mampu menguasai jalannya pertandingan hingga pluit babak kedua dibunyikan tetapi skor masih tidak berubah untuk kemenangan Tim Persija Jakarta sedangkan tim Persib Bandung menggunakan formasi 1-4-4-2 yang lebih banyak menggunakan taktik fashion football atau yang dikenal Tiki-Taka.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Seluruh rangkaian analisis penelitian telah selesai dilakukan oleh peneliti melalui pertandingan final leg pertama piala Menpora 2021. Pertandingan berjalan sangat bagus untuk dinikmati dengan menyajikan strategi dari masing-masing tim dan juga pola formasi yang saling memiliki ciri khasnya sehingga salah satu tim mampu mencetak gol dengan sangat bagus.

Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

bahwa penyebab kegagalan Persib Bandung salah satunya yaitu formasi yang digunakan 4-4-2 sedangkan Persija menggunakan formasi 4-3-3 ini menjadi faktor yang sangat berpengaruh karena mulai dari penguasaan strategi permainan untuk mencetak gol, hal ini membuat Persija lebih dominan dalam melakukan serangan tetapi untuk segi penguasaan bola

dilapangan Persib Bandung diunggulkan sangat jauh dari Persija Jakarta.

Pada pertandingan Final Piala Menpora 2021 Leg Pertama pemain Persib Bandung melakukan Passing tepat dan akurat sebanyak 344 (78%) dan Passing tidak tepat dan tidak akurat sebanyak 95 (22%) jadi Teknik dasar yang dilakukan oleh pemain Persib Bandung lebih banyak yang tepat dan akurat.

Dari proses pertandingan tersebut tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia meliputi pemain, pelatih, manajemen tim serta tim support lainnya yang professional dan berkualitas, sarana dan prasarana klub yang memadai, dan training center selama klub berlatih dalam mempersiapkan komposisi tim sehingga tercapai tujuan dari klub tersebut.

#### Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa hasil dari kajian penelitian. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut, Bagi peneliti setelah ini yang tertarik ingin melakukan penelitian yang sejenis, agar mencari variabel lain untuk hasil penelitian yang lebih maksimal, berdasarkan kelemahan dan keterbatasan peneliti yang hanya terfokus pada Teknik dasar Passing & Control saja, sehingga peneliti dapat menjadikan ini sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2011) 'Measuring soccer skill performance: A review', *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports*, 21(2), pp. 170–183. doi:10.1111/j.1600-0838.2010.01256.x.
- Beauchamp, M.R. and Eys, M.A. (2007) *Group Dynamics in Exercise and Sport Psychology*.
- Dahlan, A., Darmayasa, I.P. and Satyawan, I.M. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Dan Control Sepakbola', *Jurnal pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*, 7(1), pp. 11–19.
- Gil, S.M. et al. (2010) 'Anthropometrical characteristics and somatotype of young soccer players and their comparison with the general population', *Biology of Sport*, 27(1), pp. 17–24. doi:10.5604/20831862.906762.
- Hughes, M. and Franks, I. (2005) 'Analysis of passing sequences, shots and goals in soccer', *Journal of Sports Sciences*, 23(5), pp. 509–514. doi:10.1080/02640410410001716779.
- Isyamahendra, M.M. and Kafrawi, R.F. (2022) 'Analisis Passing Dan Control Pada Tim Bintang Timur Surabaya VS SKN Kebumen', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), pp. 35–42.
- Ketut, S.I. et al. (2021) 'Pengaruh Pelatihan Circuit Training Terhadap Kelincahan Atlet Sepakbola', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), pp. 230–238. Available at: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1025>.
- Lukmandala, Z.S. and Widodo, A. (2022) 'Pengembangan Model Latihan Kecepatan Pemain Sepak Bola Berdasarkan Pola Serangan Counter Attack Dalam Pertandingan Yang Sebenarnya', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), pp. 241–248.
- Maulana, rama budi and Syafi'i, I. (2019) 'Penerapan Filosofi Sepakbola Indonesia Di Wilayah Surabaya', *Jurnal Prestasi Olahraga*, pp. 1–12.
- Nasution, A. (2018) 'Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa', *Ilmu Keolahrgaan*, pp. 1–10.
- Nuraini, R. (2020) *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik, Indonesia.go.id*. Available at: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>.
- Nurchahyo, P.J. et al. (2021) 'Study In Banyumas District: Is The Learning Materials Of Football In School Already Oriented To High Order Thinking Skill?', *Annals of Tropical Medicine & Public Health*, 24(03). doi:10.36295/asro.2021.24366.
- Pradana, R.Z. and Faruk, M. (2020) 'Analisis Statistik Tim Vamos Mataram Tahun 2016/2017 (Studi Kasus Pertandingan Vamos Mataram vs Bintang Timur Surabaya dan Vamos Mataram vs Permata Indah Manokwari)', *jurnal prestasi olahraga*, 3(3), pp. 1–13.
- PSSI (2021) *Piala Menpora 2021, PT. LIGA INDONESIA BARU*. Available at: [https://ligaindonesiabarur.com/home/index/PIALA\\_MENPORA\\_2021](https://ligaindonesiabarur.com/home/index/PIALA_MENPORA_2021).
- Ramos-Campo, D.J. et al. (2014) 'Body Composition Features in Different Playing Position of Professional Team Indoor Players: Basketball, Handball and Futsal', *International Journal of Morphology*, 32(4), pp. 1316–1324. doi:10.4067/s0717-95022014000400032.

- Satriya, H.H. (2009) *Profil klub sepakbola PERSIB Bandung tahun 2007, Digilib UNS.*
- Shufi, A.N. and Zen, R. (2014) *Buku taktik pandit football indonesia.* Panditfootball.com.
- Sucipto Dkk. (2000) *Olahraga Pilihan : Sepak bola.* Jakarta.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* 22nd edn. Edited by Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, A. and Soniawan, V. (2014) 'The Effects Of Training Methods And Achievement Motivation Toward Of Football Passing Skills', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, pp. 73–84.
- Tamtomo, V.I. (2019) 'Efikasi Diri dan Aspirasi Karir Siswa untuk Menjadi Pemain Sepakbola Profesional', *Acta Psychologia*, 1(1), pp. 80–86.
- Wilson, R.S. *et al.* (2020) 'Technical skill not athleticism predicts an individual's ability to maintain possession in small-sided soccer games', *Science and Medicine in Football*, 00(00), pp. 305–313. doi:10.1080/24733938.2020.1780468.
- Wiriawan, W. and Irawan, R. (2019) 'Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing Futsal', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, pp. 438–451.

